

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Statistik Deskriptif

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan, sedangkan variabel independennya adalah likuiditas (CURRAT), leverage (DER), solvabilitas (DTA), profitabilitas (ROA), porsi umum saham publik (PUB), umur perusahaan (Umur), dan ukuran perusahaan (LNsize). Tabel 4.1 menyajikan gambaran statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang digunakan.

**Tabel 4.1**

*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DSCLOSRE	32	28	46	36.28	4.312
CURRAT	32	.49035	11.59116	1.7729579	1.88949531
DER	32	.11770	5.49205	1.7452664	1.17139427
DTA	32	.00060	1.96196	.5414172	.35139890
ROA	32	.00260	.37007	.0778544	.07655462
PUB	32	.02000	.85300	.3114844	.22646990
Umur	32	6	31	16.75	4.325
LN_size	32	20.01546	31.85212	27,19571	2.96625487

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata skor *disclosure* pada tahun 2008 adalah 36,28 dengan standar deviasi 4,312. Likuiditas (CURRAT) memiliki rata-rata sebesar 1,7729 dengan standar deviasi 1,8894. Leverage (DER) memiliki rata-rata sebesar 1,7452 dengan standar deviasi 1,17139. Solvabilitas (DTA) memiliki rata-rata sebesar 0,54131 dengan standar deviasi 0,35139. Profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata sebesar 0,07785 dengan standar deviasi 0,076554. Porsi

saham publik (PUB) memiliki rata-rata sebesar 0,31148 dengan standar deviasi 0,2264. Umur perusahaan (umur) memiliki rata-rata sebesar 16,75 dengan standar deviasi 4,325. Ukuran perusahaan (LN\_size) memiliki rata-rata sebesar 27,19571 dengan standar deviasi 2,96625.

## **B. Analisis Tingkat Pengungkapan**

Perhitungan indeks *disclosure* menggunakan skor antara 0 sampai dengan 3, tergantung dari item-item yang diungkapkan dan jumlah keseluruhan item pengungkapan tersebut antara 0 sampai 73. Hasil perhitungan skor pengungkapan setiap perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Total Skor
1	AKR Corporindo	AKRA	2008	39
2	Astra Graphia	ASGR	2008	41
3	Astra International	ASII	2008	40
4	Fast Food Indonesia	FAST	2008	35
5	Gajah Tunggal	GJTL	2008	38
6	HM Sampoerna	HMSP	2008	34
7	Hexindo Adiperkasa	HEXA	2008	34
8	Holcim Indonesia	SMCB	2008	36
9	Indocement Tunggul Perkasa	INTP	2008	37
10	Inter-Delta	INTD	2008	28
11	Intraco Penta	INTA	2008	30
12	Kabelindo Murni	KBLM	2008	39
13	Kalbe Farma	KLBF	2008	38
14	Kimia Farma Persero	KAEF	2008	45
15	Lautan Luas	LTLS	2008	31
16	Metrodata Electronics	MTDL	2008	38
17	Multipolar Corporation	MLPL	2008	36
18	Perdana Bangun Pusaka	KONI	2008	32
19	Selamat Sempurna	SMSM	2008	37
20	Semen Gresik Persero	SMGR	2008	39
21	Sugi Samapersada	SUGI	2008	29
22	Tira Austenite	TIRA	2008	37
23	Tunas Ridean	TURI	2008	34
24	Unggul Indah Cahaya	UNIC	2008	37
25	United Tractors	UNTR	2008	46
26	Voksel Electric	VOKS	2008	31
27	Citra tubindo	CTBN	2008	43
28	Indofood sukses makmur	INDF	2008	44
29	Modern photo film company	MDRN	2008	33
30	PT.Sinar mas Agro	SMAR	2008	40
31	Trias sentosa	TRST	2008	33
32	Dyanaplast	Dyna	2008	38
	mean			36,28
	max			46
	min			28
	Standar Dev			4,312

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengungkapan sebesar 36,28, skor ini relatif rendah dibanding dengan jumlah skor maksimum yang bisa diperoleh, yaitu sebesar 73. Jumlah skor maksimum yang diperoleh pada sampel perusahaan ini adalah 46 dan minimum adalah 28 dengan standar deviasi sebesar 4, 312. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Suropto (1999) yang menemukan bahwa tingkat pengungkapan terutama pengungkapan sukarela pada laporan tahunan perusahaan *go public* di Indonesia masih relatif rendah.

### **C. Analisis Skor Pengungkapan**

Persentase skor item pengungkapan yang diberikan oleh perusahaan sebagai sampel terlihat pada skor pengungkapan yang menggambarkan banyaknya perusahaan memberikan informasi sesuai dengan item pengungkapan yang ada pada laporan tahunan 2008. Secara keseluruhan, persentase item pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3

No	Item Pengungkapan	Total Skor	Average score (%)
<b>I</b>	<b>Latar belakang perusahaan</b>		
1	Pernyataan tujuan perusahaan	33	51,5
2	Situasi persaingan	20	31,25
3	Penjelasan umum usaha	34	53,1
4	Penjelasan produk	33	51,5
5	Penjelasan pasar perusahaan	31	48,4
<b>II</b>	<b>Ringkasan laporan keuangan 5 atau 10 tahun</b>		
1	ROA, atau yang berkaitan dengannya	64	100
2	Net profit margin, atau informasi yang berkaitan dengannya	64	100
3	Asset turnover, atau informasi yang berkaitan dengannya	64	100
4	ROE, atau informasi yang berkaitan dengannya	64	100
5	Ringkasan pendapatan dan NI (laba bersih) sedikitnya 8 kuartal	64	100
6	Informasi mengenai komitmen dan kontinjensi	64	100
7	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	64	100
<b>III</b>	<b>Informasi non keuangan</b>		
1	Jumlah karyawan	52	81,25
2	Jumlah kompensasi karyawan	46	71,8
3	Persentase kepemilikan saham	62	96,8
4	Nama Bursa efek diperdagangkan	63	98,4
5	Pertumbuhan unit produk yang terjual	34	53,1
6	Informasi mengenai segmen usaha	52	81,25
7	Tanggung jawab sosial perusahaan	47	73,4
<b>IV</b>	<b>Informasi mengenai masa depan perusahaan</b>		
1	Ramalan pembagian pasar	5	5,2
2	Ramalan aliran kas	0	0
3	Ramalan biaya modal, dan /atau biaya R&D	0	0
4	Ramalan laba	2	2,1

5	Ramalan pendapatan	2	2,1
V	<b>Analisis dan pembahasan umum oleh manajemen</b>		
1	Perubahan pendapatan	59	92,2
2	Perubahan harga	3	4,6
3	Perubahan laba operasi	32	50
4	Perubahan biaya bunga atau pendapatan bunga	4	6,2
5	Perubahan NI (laba bersih)	51	79,6
6	Perubahan A/R (piutang)	11	17,1
7	Perubahan biaya modal atau R&D	15	23,4
8	Perubahan persediaan	10	15,6
9	Perubahan pembagian pasar	40	62,5
10	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca	16	25

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa item pengungkapan yang dilakukan oleh mayoritas perusahaan, dan beberapa item pengungkapan yang diberikan hanya oleh sebagian perusahaan sebagai sampel pada laporan tahunan 2008. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata dibagi dengan jumlah skor maksimum.

#### D. Analisis Item Pengungkapan

##### 1. Latar Belakang Perusahaan

Latar belakang perusahaan memuat antara lain, pernyataan tujuan perusahaan, situasi persaingan, penjelasan umum usaha, penjelasan produk, dan penjelasan pasar perusahaan. Informasi ini terdapat dalam penelitian Surtanto (1999) sebagai pengungkapan yang sukarela. Dari masing-masing item pengungkapan tersebut, rata-rata perusahaan mengungkapkannya dengan

berbagai variasi. Secara umum, perusahaan cenderung memberikan informasi mengenai pernyataan tujuan perusahaan, penjelasan umum usaha, dan penjelasan produk dengan persentase di atas (50,0). Sedangkan untuk penjelasan situasi persaingan masih relative rendah dengan persentase (31,25) saja.

## **2. Ringkasan Laporan Keuangan 5 atau 10 Tahun**

Penjelasan mengenai perlunya *financial highlights* selama 5 tahun terakhir atau sejak memulai usahanya merupakan pengungkapan wajib dalam PSAK No. 31. Pemberian informasi tersebut meliputi besarnya pendapatan dan net income, mengenai komitmen dan kontijensi, pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sampai rasio keuangan yang diperlukan.

Dalam perusahaan sampel tampak bahwa rata-rata semua perusahaan sudah memberikan informasi mengenai ikhtisar data keuangan yang penting selama 5 tahun terakhir sebesar (100%). Hal ini menunjukkan adanya ketaatan perusahaan manufaktur pada regulasi yang ditetapkan pada PSAK No. 31.

## **3. Informasi Non Keuangan**

Informasi non keuangan misalnya seperti persentase jumlah karyawan, kepemilikan saham, nama bursa efek yang diperdagangkan, dan informasi mengenai segmen usaha memiliki persentase di atas (80%). Hal ini menunjukkan rata-rata perusahaan manufaktur di Indonesia menganggap informasi ini perlu untuk diungkapkan. Namun begitu, hanya beberapa perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai pertumbuhan unit

produk yang terjual (53,1%). Sedangkan untuk informasi mengenai kompensasi karyawan dan tanggung jawab sosial memiliki jumlah persentase di atas (70%).

#### 4. Informasi Mengenai Masa Depan Perusahaan

Pada pengungkapan bagian ini, perusahaan sampel masih sangat kurang dalam memberikan informasi. Padahal informasi mengenai masa depan perusahaan memegang peranan yang sangat penting bagi *going concern* perusahaan. Informasi ini menggambarkan bagaimana kepercayaan diri perusahaan dalam membawa misi dan visinya kedepan. Investor maupun calon investor akan membandingkan antara apa yang bisa dicapai dan apa yang sudah ditargetkan untuk dicapai. Pencapaian target merupakan gambaran *performance* perusahaan secara keseluruhan yang bisa ditunjukkan melalui informasi pembagian pasar, aliran kas, biaya modal, atau biaya R&D, laba, dan pendapatan.

Hampir semua perusahaan sampel sama sekali tidak memberikan informasi mengenai target ataupun ramalan perusahaan yang hendak dicapai di masa depan. Hanya sedikit perusahaan saja yang memberikan informasi mengenai ramalan pembagian pasar sebesar (5,2%), ramalan pendapatan sebesar (2,1%), dan ramalan laba yaitu sebesar (2,1%).



## 5. Analisis dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen

Dalam penelitian ini, item pengungkapan yang sebenarnya ada pada bagian analisis dan pembahasan umum oleh manajemen. Informasi tersebut dapat dilihat dari laporan tahunan secara keseluruhan. Mereka cenderung mengungkapkan perubahan beberapa *account* keuangan yang cukup signifikan pada bagian sambutan oleh dewan direksi atau komisaris.

Informasi yang banyak diungkapkan pada bagian ini adalah perubahan pendapatan (92,2%), perubahan laba bersih (79,6%), perubahan pembagian pasar (62,5%), perubahan laba operasi (50%).

Perubahan-perubahan yang terjadi dibawah persentase (30%) adalah perubahan biaya modal atau R&D (23,4%), informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca (25%), perubahan persediaan (15,6%), perubahan piutang (17,1%), perubahan biaya bunga atau pendapatan bunga (6,2%), dan perubahan harga (4,6%).

### E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas data disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,61369959
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,744
Asymp. Sig. (2-tailed)		,637

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Untuk menguji normalitas residual yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_1$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Dari tabel di atas didapat nilai K-S sebesar 0,744 dan tidak signifikan pada nilai sig 0,637. Hal ini berarti  $H_0$  diterima sehingga data residual terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, penelitian ini menggunakan nilai *Value Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Hasil uji multikolinearitas ini disajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,726	10,567		,731	,472		
	CURRAT	-,228	,464	-,100	-,491	,628	,576	1,737
	DER	,459	,757	,125	,607	,550	,564	1,774
	DTA	,695	2,637	,057	,263	,794	,515	1,940
	ROA	2,193	10,253	,039	,214	,832	,719	1,392
	PUB	-3,300	3,210	-,173	-1,028	,314	,837	1,194
	Umur	,202	,185	,203	1,094	,285	,693	1,443
	LN_size	,929	,307	,639	3,020	,006	,532	1,879

a. Dependent Variable: DSCLOSRE

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai-nilai tolerance value tidak ada  $< 10\%$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,058	6,723		-,604	,552
	CURRAT	-,159	,295	-,133	-,538	,595
	DER	,514	,481	,267	1,068	,296
	DTA	1,754	1,678	,273	1,045	,306
	ROA	2,540	6,523	,086	,389	,700
	PUB	-1,247	2,042	-,125	-,611	,547
	Umur	-,038	,118	-,073	-,325	,748
	LN_size	,177	,196	,232	,903	,375

a. Dependent Variable: log\_res

Nilai sig dari tiap variabel bebas yang didapat tidak ada yang signifikan terhadap nilai alpha 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

### F. Pengujian Hipotesis

Model regresi digunakan untuk mencari tingkat signifikansi hubungan pengungkapan dengan masing-masing faktor yang mempengaruhinya atau digunakan untuk menghitung pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dengan regresi disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.7

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247,135	7	35,305	2,573	,040 <sup>a</sup>
	Residual	329,333	24	13,722		
	Total	576,469	31			

a. Predictors: (Constant), LN\_size, Umur, PUB, ROA, CURRAT, DER, DTA

b. Dependent Variable: DSCLOUSRE

Nilai signifikansi F pada tabel 4.7 sebesar  $0,04 < \alpha (0,05)$ , berarti rasio likuiditas (CURRAT), *leverage* (DER), solvabilitas (DTA), profitabilitas (ROA), porsi umum saham publik (PUB), umur perusahaan (UMUR), dan ukuran perusahaan (LN\_size) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

Tabel 4.8

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 <sup>a</sup>	,429	,262	3,704

a. Predictors: (Constant), LN\_size, Umur, PUB, ROA, CURRAT, DER, DTA

Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,262 menunjukkan bahwa 26,2 % variasi tingkat pengungkapan laporan tahunan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor likuiditas, *leverage*, Solvabilitas, profitabilitas, porsi umum saham publik, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan sedang sisanya 73,8% dijelaskan variabel lain diluar model.

Tabel 4.9

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,726	10,567		,731	,472
	CURRAT	-,228	,464	-,100	-,491	,628
	DER	,459	,757	,125	,607	,550
	DTA	,695	2,637	,057	,263	,794
	ROA	2,193	10,253	,039	,214	,832
	PUB	-3,300	3,210	-,173	-1,028	,314
	Umur	,202	,185	,203	1,094	,285
	LN_size	,929	,307	,639	3,020	,006

a. Dependent Variable: DSCLOSURE

Dari tabel 4.8 diatas diperoleh hasil-hasil yang dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )**

Variabel likuiditas (CURRAT) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,628 > \alpha$  (0,05), berarti  $H_1$  ditolak sehingga likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

**b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )**

Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,55 > \alpha$  (0,05), berarti  $H_2$  ditolak sehingga *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

**c. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )**

Variabel solvabilitas (DTA) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,794 > \alpha$  (0,05), berarti  $H_3$  ditolak sehingga solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

**d. Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_4$ )**

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,832 > \alpha$  (0,05), berarti  $H_4$  ditolak sehingga profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

**e. Pengujian Hipotesis Kelima ( $H_5$ )**

Variabel porsi umum saham publik (PUB) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,314 > \alpha$  (0,05), berarti  $H_5$  ditolak sehingga porsi umum saham publik tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

**f. Pengujian Hipotesis Keenam ( $H_6$ )**

Variabel umur perusahaan (Umur) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,285 > \alpha$  (0,05), berarti  $H_6$  ditolak sehingga umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

**g. Pengujian Hipotesis Ketujuh ( $H_7$ )**

Variabel ukuran perusahaan (LN\_size) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,006 < \alpha$  (0,05), berarti  $H_7$  diterima sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

### G. Pembahasan

Hasil pengujian regresi menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan tahunan adalah ukuran perusahaan. Sedangkan rasio likuiditas, *leverage*, solvabilitas, profitabilitas, porsi umum saham publik, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Rasio likuiditas tidak berpengaruh positif sehingga dinyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan dianggap tidak mampu untuk mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Hal ini konsisten dengan penelitian Fitriany (2001), Suropto Bambang (1999), dan Binsar H. Simanjuntak (2004).

Rasio *leverage* tidak berpengaruh positif sehingga dinyatakan bahwa semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan dianggap tidak mampu untuk mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Hal ini konsisten dengan penelitian Fitriani (2001), Suropto Bambang (1999) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Simanjuntak dan Widiastuti (2004)

Rasio solvabilitas tidak berpengaruh positif sehingga dinyatakan bahwa semakin tinggi solvabilitas suatu perusahaan dianggap tidak mampu untuk mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniati (2003), tetapi konsisten dengan penelitian Debreceeny et al. (2002), dan Oyeler et al. (2003).

Rasio profitabilitas tidak berpengaruh positif sehingga dinyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan dianggap tidak mampu untuk



mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Subiyantoro (1996) dan B. Linggar Yekti Nugraheni dkk (2002) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Simanjuntak dan Widiastuti (2004).

Porsi umum saham publik tidak berpengaruh positif sehingga dinyatakan bahwa semakin besar porsi umum saham publik dianggap tidak mampu untuk mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Susanto (1984), Na'im dan Rachman (2000) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Simanjuntak dan Widiastuti (2004).

Umur perusahaan tidak berpengaruh positif sehingga dinyatakan bahwa semakin tua umur perusahaan dianggap tidak mampu untuk mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Marwata (2001), Simanjuntak dan Widiastuti (2004).

Ukuran perusahaan berpengaruh positif sehingga dinyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki permintaan publik akan informasi yang lebih luas dibanding dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Selain itu, lebih banyak pemegang saham juga memerlukan lebih banyak pengungkapan karena tuntutan pemegang saham tersebut. penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, 2001, Suropto, 1999, Wallace, 1994, Darmawati, 1999, dan Gunawan 2000).